



---

## **PROMOSI PARIWISATA BUDAYA NTB MELALUI BERITA PAWANG HUJAN MOTOGP MANDALIKA DI MEDIA SOSIAL**

I Nengah Putra Kariana<sup>1</sup>, Rieka Yulita Widaswara<sup>2</sup>, Ni Luh Putu Anom Pancawati<sup>3</sup>  
Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram

E-mail : <sup>1</sup>putra\_kariana@yahoo.co.id, <sup>2</sup>riekawidaswara@gmail.com,  
<sup>3</sup>anompancawati19@iahn-gdepudja.ac.id

### **ABSTRACT**

*The MotoGP international event has just finished being held at the Mandalika International Circuit, Central Lombok, West Nusa Tenggara. One of the interesting things that was widely reported by media journalists, both national and international media, was the action of rain handler Rara Istiani Wulandri who managed to calm the rain during the MotoGP final race, which was previously hit by heavy rain. The news about the rain handler made NTB viral in the world, especially with regard to local wisdom or tradition, namely the rain handler. This paper aims to find out how the reporting of the Mandalika MotoGP rain handler on social media is a promotion for NTB tourism, especially cultural tourism. The official MotoGP Twitter account is one of the social media that posts news about ritual actions carried out by rain handlers and gets thousands of feedback comments from both Indonesian and foreign followers, this has become a promotion for NTB tourism, especially cultural tourism. The existence of a rain handler as a tradition of local wisdom in an international event that is dominated by modern nuances certainly makes its own value in terms of tourism promotion, especially cultural tourism in NTB, so that people, in this case both domestic and foreign tourists, know that NTB has one of its own. a cultural tradition that can be a tourist attraction.*

**Keywords :** *MotoGP Rain Handler, Promotion, Cultural Tourism, Social Media*

---

### **ABSTRAK**

*Event internasional MotoGP baru saja selesai diselenggarakan di Sirkuit Internasional Mandalika Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat. Salah satu hal menarik yang ramai diberitakan oleh jurnalis media baik media nasional hingga media internasional yaitu aksi pawang hujan Rara Istiani Wulandri yang berhasil meredakan hujan dikala *race* final MotoGP yang sebelumnya dilanda hujan lebat. Pemberitaan mengenai pawang hujan tersebut menjadikan NTB *viral* di kancah dunia terutama berkaitan dengan kearifan lokal atau tradisinya yakni pawang hujan. Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemberitaan pawang hujan MotoGP Mandalika di media sosial menjadi promosi bagi pariwisata NTB khususnya pariwisata budaya. Akun *Twitter* resmi MotoGP adalah salah satu media sosial yang mem-*posting* pemberitaan mengenai aksi ritual yang dilakukan pawang hujan dan mendapatkan ribuan *feedback* komentar baik *follower* dari Indonesia maupun dari mancanegara, hal tersebut menjadi suatu promosi bagi pariwisata NTB khususnya pariwisata budaya.*

Adanya pawang hujan sebagai suatu tradisi kearifan lokal daerah di dalam suatu *event* internasional yang di dominasi nuansa modern tentunya menjadikan nilai tersendiri dalam hal promosi pariwisata khususnya pariwisata budaya yang ada di NTB, sehingga masyarakat dalam hal ini wisatawan baik domestik maupun mancanegara mengetahui bahwa NTB memiliki salah satu tradisi budaya yang dapat menjadi daya tarik pariwisata.

**Kata Kunci :** Pawang Hujan MotoGP, Promosi, Pariwisata Budaya, Media Sosial

## PENDAHULUAN

Tahun 2021 tepatnya bulan April Indonesia baru saja menyelesaikan pembangunan sirkuit internasional yang keberadaanya di pulau Lombok Provinsi Nusa Tenggara Barat. Sirkuit Mandalika diresmikan oleh Presiden Joko Widodo pada tanggal 12 November 2021. Sirkuit megah tersebut dikenal dengan nama Sirkuit Internasional Pertamina Mandalika dikarenakan lokasinya berada di kawasan wisata Mandalika yang telah dinobatkan oleh pemerintah sebagai salah satu dari lima destinasi wisata super prioritas yang ada di Indonesia, selain itu Mandalika juga sebelumnya ditetapkan sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK). Sirkuit Mandalika dikelilingi dengan pesona keindahan alam yang mengagumkan, seperti pesona pantai selatan dengan pasir putih nan eksotis serta bukit hijau yang menyejukkan mata sebagai latar belakangnya, selain pesona keindahan alam yang mengelilingi area sirkuit, hal lainnya yaitu terdapat goresan aksent lokal pada permukaan jalur Sirkuit Internasional Pertamina Mandalika. Corak tersebut yaitu corak *Subahnale* yang merupakan corak tenun yang berasal dari suku Sasak sebagai suku asli Lombok. Desain ini dapat ditemukan di area *run-off* atau aspal luar dari pojok ke-15 dan 16 pada sirkuit tersebut. Dalam bahasa Inggris nama Sirkuit Internasional Mandalika yaitu *Mandalika International Street*

*Circuit*, yakni mengusung konsep *street circuit* yang artinya secara teknis, *street circuit* menekankan lebih dari fungsi balapan pada umumnya. Artinya, bila tidak ada *event* balapan, sirkuit dapat difungsikan sebagai atraksi pariwisata atau lain sebagainya. Masyarakat dapat memanfaatkan area di sekitar jalur utama untuk aktivitas olahraga atau sekedar berkeliling menikmati pemandangan wisata alam namun jalur utama sirkuit tetap terbatas bagi masyarakat umum.

Sirkuit Mandalika telah menjadi tuan rumah untuk banyak *event* berkelas dunia seperti *Asia Talent Cup* dan *Superbike World Championship* dan tentunya MotoGP sebagai *event* terbesar yang diselenggarakan Sirkuit Mandalika selama tiga hari yakni dari tanggal 18 Maret hingga 20 Maret 2022. Rangkaian jadwal MotoGP Mandalika pada Jumat (18/3/2022) dimulai dengan dua sesi *free practice* Moto3, Moto2, MotoGP, dan *Asia Talent Cup* (ATC). Dilansir dari laman resmi MotoGP, *race* atau balapan untuk kelas MotoGP akan berlangsung pada hari Minggu tanggal 20 Maret 2022 pukul 14.00 WIB atau pukul 15.00 WITA. Meski perhelatan MotoGP telah usai namun *euforianya* masih terasa. Berbagai kejadian-kejadian penting yang terjadi di arena sirkuit menjadi pemberitaan di media massa maupun media sosial dari media nasional hingga media internasional, hal ini tentu saja karena MotoGP

merupakan perhelatan kelas dunia. Selain berita mengenai kemenangan para juara yakni Miguel Oliveira berada di urutan pertama kemudian Fabio Quartararo di urutan kedua, dan yang terakhir Johann Zarco di urutan ketiga. Salah satu kejadian di arena MotoGP yang menyita perhatian media nasional hingga media internasional dan juga *viral* di media sosial yakni kehadiran pawang hujan. Pawang hujan yang bernama lengkap Rara Istiani Wulandari berada di *paddock* dan lintasan Sirkuit Mandalika mengundang perhatian para jurnalis MotoGP mancanegara yang hadir untuk pagelaran MotoGP Indonesia 2022. Pawang hujan Rara Wulandari menjadi perhatian seluruh penggemar MotoGP di dunia karena ia melakukan ritual di saat semua kegiatan di *paddock* dan lintasan berhenti karena hujan deras yang mengguyur Sirkuit Mandalika pada hari Minggu tanggal 22 Maret 2022. Berkat hujan deras yang turun sekitar setengah jam sebelum jadwal mulai *race* utama MotoGP Indonesia tersebut, balapan pun sempat tertunda selama 75 menit. Keberhasilan *event* MotoGP yang dilaksanakan di tengah hujan deras yang mengguyur area sirkuit Mandalika Lombok menjadi hal banyak diberitakan oleh media massa. Akun *Twitter* resmi MotoGP pun ikut *memposting* mengenai aksi pawang hujan ini, tak ayal postingan tersebut menjadi *viral* dan mendapat komentar yang beragam dari warganet Indonesia maupun mancanegara. Dengan adanya kejadian *viralnya* pawang hujan MotoGP tentunya menjadi cerita tersendiri dalam bagian promosi pariwisata di pulau Lombok Provinsi Nusa Tenggara Barat khususnya di Mandalika.

Nama Mandalika menjadi semakin dikenal dunia melalui *event* MotoGP sekaligus dengan adanya kearifan lokal pawang hujan dalam *event* tersebut.

Pulau Lombok sebelum adanya Sirkuit Mandalika dikenal sebagai daerah wisata dengan keindahan alam dan juga adat istiadat budayanya, hal ini disebabkan karena masyarakat pulau Lombok terdiri dari berbagai macam suku agama, selain suku Sasak sebagai suku asli dari pulau Lombok yang dianut oleh umat Islam, terdapat juga suku Bali yang dianut oleh umat Hindu baik yang memang telah lahir dan besar di Lombok ataupun pendatang dari pulau Bali, selain itu juga ada berbagai suku dan agama lainnya yang hidup berdampingan dengan damai di pulau Lombok. Berkenaan dengan latar belakang tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana berita pawang hujan MotoGP menjadi promosi pariwisata budaya di Nusa Tenggara Barat?

### **Berita Pawang Hujan MotoGP Mandalika di Media Sosial**

*Event* MotoGP yang diselenggarakan di Sirkuit Internasional Mandalika, Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat telah selesai diselenggarakan pada tanggal 20 Maret 2022 lalu. Segala hal informasi maupun berita mengenai *event* MotoGP menjadi suguhan media massa baik cetak, maupun *online*. Selain mengenai pemberitaan sang juara MotoGP tentunya banyak hal menarik yang terjadi dalam *event* tersebut yang tentunya layak untuk dikonsumsi khalayak luas. Hal-hal menarik yang menjadi pemberitaan media mengenai MotoGP tidak dapat dipungkiri memberikan peranan tersendiri dalam kemajuan pariwisata dan ekonomi NTB. Salah satu kejadian selama *event* MotoGP yang banyak disorot oleh media bahkan hingga media internasional yaitu mengenai pawang hujan MotoGP. *Event* MotoGP yang berlangsung selama tiga hari yakni

18-20 Maret 2022 mengalami kendala cuaca yakni hujan lebat yang mengguyur Sirkuit Internasional Mandalika selama kurang lebih satu setengah jam waktu setempat. Hujan deras terjadi dikala *race* final atau dihari ketiga pertandingan yakni Minggu 20 Maret 2022 sehingga menyebabkan tertundanya *race* yang sedianya berlangsung pada pukul 14.00 WIB. Namun, sekitar 15 menit sebelum dimulai hujan deras mengguyur trek sepanjang 4,31 km itu. Balapan ditunda hingga pihak *Safety Commission* selesai melakukan inspeksi dan menyatakan bahwa lintasan aman untuk digunakan balap. Saat hujan tak kunjung reda, maka pawang hujan pun kemudian beraksi melakukan ritualnya untuk meredakan hujan. Tak berselang lama, hujan pun mereda dan *race* final MotoGP pun bisa dilangsungkan. Aksi pawang hujan yang berhasil meredakan hujan di area Sirkuit Mandalika menjadi sorotan media dari media daerah, media nasional, hingga media internasional. Akun *Twitter* resmi MotoGP pun *posting* mengenai berita tersebut. Dalam *postingan* akun *Twitter* tersebut terdapat *caption* “*It Worked*”, *caption* tersebut jika dialih bahasakan ke dalam bahasa Indonesia artinya “hal itu berhasil”.



**Gambar. 2.1**

Akun *Twitter* Resmi MotoGP

Berita memiliki pengertian sebagai suatu produk dari jurnalistik yang keberadaanya mudah ditemui di

berbagai media, baik *online*, cetak, maupun televisi. Berita berisikan laporan atas kejadian atau peristiwa baik yang telah terjadi maupun sedang terjadi. Kata berita berasal dari bahasa Sanskerta, yaitu *Vrit* yang dapat dimaknai dengan *Vritta*, kemudian dalam bahasa Inggris, memiliki arti ‘ada’ atau ‘terjadi’. Sebagian orang memaknainya dengan *Vritta*, yang berarti “kejadian” atau ‘sebuah peristiwa yang telah terjadi’. Dalam bahasa Indonesia *Vritta* memiliki arti yaitu sebuah ‘berita atau warta. Mithel V. Charnley menyatakan berita adalah laporan tercepat dari suatu peristiwa atau kejadian yang faktual, penting, dan menarik bagi sebagian besar pembaca, serta menyangkut kepentingan mereka” (Romli, 2014).

Berita merupakan sebuah sajian informasi tentang suatu kejadian yang telah terjadi atau kejadian yang sedang berlangsung terjadi saat itu juga. Dalam proses penyajian suatu berita dapat diperoleh informasi secara sederhana dan berantai dari mulut ke mulut atau secara langsung di tempat kejadian. Berita dimuat dalam media, seperti media cetak yaitu koran dan majalah, maupun media elektronik seperti televisi, dan radio. Namun di era saat ini sudah ada kategori media baru yakni internet. Saat ini penggunaan internet sangat massif, dan sudah menjadi kebutuhan tambahan masyarakat untuk memperoleh informasi. Berita dapat dikases melalui media massa yang terdiri dari media massa cetak, media massa elektronik dan juga media *online*. Bebrapa definisi berita antara lain menurut (Suryawati, 2011) berita yaitu suatu laporan yang berisikan informasi yang terbaru atau aktual, bersifat penting, dan menarik perhatian untuk diketahui publik, dan tentunya harus mencerminkan sebuah karya jurnalistik dari wartawan.

Saat ini baik media cetak maupun media elektronik mulai beralih membuat situs berita *online* untuk memenuhi permintaan khalayak akan berita, meskipun berita pada media cetak dan elektronik tidak sepenuhnya hilang, dengan begitu eksistensi media tersebut tetap terjaga sehingga kebutuhan masyarakat terhadap suatu berita dapat terpenuhi. Media *online* mempermudah khalayak untuk mengakses berita dikarenakan kemudahan akses berbasis internet. Media *online* memiliki perbedaan yang cukup signifikan dengan media cetak maupun elektronik meskipun keduanya memiliki tujuan sama yakni menyampaikan berita. Media *online* atau media baru merupakan media komunikasi yang pemanfaatannya menggunakan perangkat internet, (Suryawati, 2011). Media *online* merupakan media massa yang dapat diakses dengan menggunakan internet, tentunya sebagai bagian dari media massa, media *online* juga harus menggunakan kaidah-kaidah jurnalistik dalam sistem kerjanya.

Media sosial merupakan salah satu bagian dari media *online* sebagai sarana pergaulan sosial secara daring (*online*) atau di dunia maya (*internet*), yang juga kerap digunakan dalam berbagi informasi maupun berita. Media sosial adalah adalah situs jaringan sosial berbasis *web* yang memungkinkan setiap individu untuk membangun *image* profil public, berinteraksi dengan sesama pengguna lainnya serta saling bertukar informasi dalam suatu sistem (Henderi, 2007). Puntoadi (2011) menyatakan terdapat beberapa jenis-jenis media sosial namun yang berkaitan dengan penulisan ini yaitu yang disebut dengan jejaring sosial. Berikut beberapa contoh dari aplikasi media sosial yang banyak digunakan oleh masyarakat :

1. *Facebook* merupakan aplikasi medi sosial yang diluncurkan pada bulan Februari 2004 pendirinya yaitu Mark Zuckerberg. *Facebook* atau yang disingkat FB ini telah memiliki lebih dari satu miliar pengguna aktif yang kebanyakan mengaksesnya melalui *smartphone* untuk mengaksesnya. Para *user* FB dapat membuat profil pribadi, mencari dan menemukan teman yang kemudian ditambahkan melalui fitur *add friend*, bertukar pesan serta berbagi informasi.
2. *WhatsApp* adalah media sosial aplikasi pesan lintas *platform* yang diluncurkan tahun 2009, *WhatsApp* atau yang disingkat WA memungkinkan pengguna bertukar pesan seperti halnya fitur SMS di telepon pada umumnya. Melalui *WhatsApp* mempermudah interaksi dengan menggunakan pesan teks maupun suara dan hingga dilengkapi dengan fitur *video call*, yang mana kita dapat bertatap muka ketika telepon. Saat ini melalui aplikasi WA tersedia fitur untuk membuat *group*, sehingga memudahkan untuk membuat komunitas secara daring.
3. *YouTube* adalah aplikasi media sosial yang cukup digemari masyarakat, dikenal sebagai sebuah situs *web* berbagi video yang diluncurkan pada bulan Februari 2005. Layanan *YouTube* ini memberikan akses pada pengguna untuk mengunggah, menonton, serta berbagi video.
4. *Instagram* yakni media sosial yang memberikan *usern*ya untuk berbagi foto, menambahkan *caption*, mengedit, menerapkan filter digital, dalam unggahannya. *Instagram* atau yang disingkat IG memiliki fitur *DM* atau *Direct Message* yang

memungkinkan *user*nya untuk bertukar pesan.

5. *Twitter* yaitu layanan jejaring sosial dan *microblog* daring yang hampir serupa dengan *Facebook* dengan memberikan akses pada penggunaanya untuk berkirim pesan, membagikan pesan, namun yang membedakan yaitu *Twitter* membatasi teks *caption* hanya sampai 280 karakter. *Twitter* didirikan pada maret 2006 oleh Jack Dorsey.

### **Pawang Hujan MotoGP Mandalika dan Promosi Pariwisata Budaya NTB**

Indonesia telah berhasil menyelenggarakan suatu *event* internasional yaitu MotoGP selama tiga hari pada bulan Maret lalu, tepatnya tanggal 18-20 Maret 2022. Pagelaran *event* MotoGP tersebut terselenggara di Sirkuit Internasional Mandalika Kabupaten Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat. Mandalika merupakan salah satu destinasi wisata super prioritas yang ada di Indonesia. Sirkuit Internasional Mandalika berada di tengah pesona keindahan alam yang dikelilingi bukit dan lautan, hal ini menjadi dua hal yang kontras yakni kemegahan bangunan sirkuit dan juga keindahan pesona alam yang alami yang diharapkan dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan. *Event* MotoGP menjadi *event* ketiga yang dilaksanakan di Sirkuit Internasional Mandalika. Pelaksanaan *event* tersebut merupakan kebangkitan pariwisata dan ekonomi di Nusa Tenggara Barat yang sebelumnya sempat *vaccum* dikarenakan pandemi *Covid-19*. Ada cerita berbeda dalam pagelaran MotoGP bulan Maret lalu salah satunya yakni mengenai viralnya pawang hujan pada *event* tersebut. Dalam pagelaran *event* di hari terakhir atau *race* final MotoGP dilanda hujan lebat yang cukup lama.

Sebelumnya Kemenparekraf dan penyelenggara pun sudah mempersiapkan langkah-langkah mengantisipasi terhadap kendala cuaca. Yakni, melakukan teknologi modifikasi cuaca (TMC). Pelaksanaan TMC melibatkan BRIN, BMKG, dan TNI-AU. Kendala cuaca yakni hujan lebat yang tak kunjung henti terjadi ketika *race final* MotoGP ini membuat Panitia melakukan sejumlah upaya untuk bisa menghentikan hujan ini. Salah satunya adalah menggunakan jasa pawang hujan. Rara Istiani Wulandari, pawang hujan asal Bali turun tangan. Dengan ritualnya ia langsung turun ke arena, hingga masuk ke tengah sirkuit. Tak selang berapa lama setelah aksinya tersebut, hujan di Sirkuit Internasional Mandalika tampak reda. Pawang hujan tersebut dinilai berhasil meredakan hujan sehingga balapan dapat terselenggara pada pukul 15.45 Wita. Para jurnalis baik nasional maupun internasional menyorot hingga aksi pawang hujan tersebut mendunia.

Dengan viralnya aksi pawang hujan MotoGP tersebut, menjadikan suatu tradisi atau budaya yang ada di Indonesia khususnya pulau Lombok juga mendunia. Dibalik megahnya pagelaran MotoGP sebagai ajang internasional terdapat sentuhan kearifan lokal yang mengiringinya. Pemerintah Indonesia dinilai berhasil mempromosikan budaya dan pariwisata melalui aksi pawang hujan di Sirkuit Mandalika, NTB tersebut. Pawang hujan kerap digunakan dalam berbagai *event* yang ada di Indonesia seperti *event* pribadi, nasional maupun internasional. Dalam suatu *event* internasional ada suatu promosi tradisi budaya yang dimiliki Indonesia. Keberadaan pawang hujan dalam *event* MotoGP membuat suatu promosi bagi pariwisata NTB khususnya pariwisata budaya. Pulau Lombok yang memiliki

pesona wisata alam yang indah dan juga tradisi yang beragam dengan kemajemukan suku maupun agama tentunya menjadi viral di kancah internasional. Di pulau Lombok Nusa Tenggara Barat pawang hujan merupakan suatu bentuk kearifan lokal yang berhasil mendunia melalui *event* MotoGP. Kearifan lokal merupakan salah satu aspek dalam pengembangan pariwisata daerah khususnya pariwisata budaya. Melalui kearifan lokal yang viral tersebut diharapkan menjadi promosi bagi pariwisata budaya daerah khususnya pulau Lombok provinsi Nusa Tenggara Barat.

Promosi berasal dari bahasa Inggris dengan asal kata *promote* yang memiliki arti bersifat mengembangkan atau meningkatkan. Dalam konsep pengertian tersebut jika dikaitkan dengan bidang penjualan atau pemasaran berarti sebagai alat untuk meningkatkan hasil penjualan atau usaha untuk meningkatkan hasil penjualan. Menurut Kotler (1992), promosi mencakup semua alat bauran pemasaran (marketing mix) yang peran utamanya yakni komunikasi *persuasive* atau komunikasi yang bersifat membujuk. Dalam tulisan ini promosi diartikan sebagai suatu pemasaran pariwisata budaya di Nusa Tenggara Barat melalui atraksi pawang hujan dalam *event* MotoGP.

Pawang hujan merupakan sebuah profesi atau jasa yang keberadaannya masih dibutuhkan oleh masyarakat dalam suatu pelaksanaan *event*. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang dikutip dari sumber internet ([www.kamusbesar.com](http://www.kamusbesar.com)) pawang hujan yaitu orang yang memiliki keahlian dalam hal menolak hujan atau menangkal hujan dalam suatu pelaksanaan *event*. Dalam pelaksanaan tugas profesinya sebagai seorang pawang hujan, cara yang dilakukan

untuk menangkal agar hujan tidak turun dengan menggunakan beberapa peralatan atau benda tertentu yang diperlukan saat menjalankan ritualnya. Adapun perlengkapan yang digunakan dalam ritual meredakan atau memindahkan hujan yaitu menggunakan bumbu-bumbu dapur yang biasa di tancapkan di titik-titik tertentu pada lokasi *event* berlangsung. Seperti misalnya cabe merah, bawang merah yang ditusuk menjadi satu kemudian ditancapkan di titik-titik tertentu yang menjadi simbol bahwa pawang hujan sedang berperan melaksanakan tugasnya untuk mencegah agar hujan tidak turun. Pawang hujan merupakan sebuah tradisi atau kebudayaan yang masi di anut di beberapa daerah di Indonesia untuk membantu menangkal hujan dalam pelaksanaan suatu *event* baik *event* keagamaan, *event* nasional maupun internasional seperti yang terjadi kabupaten Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat ketika *event* internasional MotoGP menggunakan pawang hujan untuk menangkal hujan dalam pertandingan MotoGP. Dalam laga final di hari terakhir terjadi hujan yang sangat lebat mengguyur area Sirkuit Internasional Mandalika, sehingga keberadaan pawang hujan pun diperbantukan, bahkan si pawang hujan tersebut sampai memasuki paddock untuk melaksanakan ritualnya tersebut yang kemudian berhasil dalam kurun waktu sekitar 30 menit. Keberhasilan tersebut menjadikan sosok pawang hujan menjadi viral di kancah dunia dalam *event* MotoGP tersebut hal ini tentu menjadi suatu promosi bagi pariwisata budaya di Nusa Tenggara Barat, dibalik megahnya *event* internasional MotoGP ada suatu budaya yang dapat dijadikan untuk menarik wisatawan untuk berwisata ke pulau Lombok Nusa Tenggara Barat.

Adapun pariwisata budaya merupakan bagian dari pariwisata. Pariwisata adalah istilah yang diberikan apabila seseorang wisatawan melakukan perjalanan dengan kata lain adanya suatu aktivitas yang terjadi ketika seseorang pengunjung atau wisatawan melakukan perjalanan (Sutrisno, 2008). Pendit (2004) memberikan beberapa jenis pariwisata yang dalam tulisan ini akan dibahas mengenai pariwisata budaya dikarenakan pawang hujan merupakan sebuah tradisi budaya yang ada di pulau Lombok. Pariwisata budaya memiliki pengertian suatu penerimaan spiritual atas keaslian kekayaan budaya suatu daerah atau negara melalui perjalanan wisata, sehingga terdapat suatu system yang berpeluang untuk berinteraksi dengan adat istiadat, budaya, tradisi dan sejarah di dalam suatu daerah amupun negara (Ismagilova, 2015). Nafila (2013), mengatakan konsep pariwisata budaya yaitu menjadikan nilai-nilai budaya sebagai daya tarik utama dalam suatu pariwisata. Kristiningrum (2014) memberikan pengertian pariwisata budaya sebagai wisata dalam suatu daerah atau negara yang didalamnya terdapat aspek/nilai budaya seperti adat istiadat masyarakat setempat, tradisi keagamaan, serta warisan budaya. Pawang hujan sebagai sebuah atraksi tradisi yang ada di Lombok menjadi adalah salah satu aspek dari suatu pariwisata budaya, keberadaanya yang viral dalam *event* MotoGP dalam melaksanakan tugas untuk menangkal hujan dan turut andil dalam mensukseskan *event* internasional MotoGP dapat memebrikan suatu dampak bagi pariwisata Nusa Tenggara Barat, bahwa pulau Lombok ini selain memiliki Sirkuit Internasional Mandalika yang megah dan modern tentunya memiliki tradisi-tradisi yang dapat menjadi daya tarik wisatawan

dilengkapi pula dengan pesona keindahan alam pulau Lombok, sehingga wajar saja pulau Lombok Nusa Tenggara Barat termasuk ke dalam destinasi wisata super prioritas.

## **PENUTUP**

Viralnya pemberitaan pawang hujan MotoGP melalui media sosial daerah, nasional, hingga internasional merupakan cerita tersendiri dari suksesnya *event* internasional yang terselenggara di Sirkuit Internasional Mandalika Kabupaten Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat. Akun *Twitter* resmi MotoGP adalah salah satu media sosial yang mem *posting* pemberitaan mengenai aksi ritual yang dilakukan pawang hujan dan mendapatkan ribuan *feedback* komentar baik *follower* dari Indonesia maupun dari manca negara, hal tersebut menjadi suatu promosi bagi pariwisata di Nusa Tenggara Barat khususnya pariwisata budaya. Adanya pawang hujan sebagai suatu tradisi kearifan lokal daerah di dalam suatu *event* internasional yang di dominasi nuansa modern tentunya menjadikan nilai tersendiri dalam hal promosi pariwisata khususnya pariwisata budaya. Pulau Lombok selain memiliki Sirkuit Internasional Mandalika yang megah dan modern juga memiliki pesona keindahan alam dan juga tradisi budaya beragam yang dapat menjadikan daya tarik wisata untuk menarik wisatawan berkunjung ke pulau Lombok Nusa Tenggara Barat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Henderi, Muhammad Yusup, Yuliana Isma Graha. (2007). *Pengertian Media Sosial*, (Online),( <http://wlipurn.blogspot.co.id/2017/04/wlipurn.html>)
- Ismagilova, G., Safiullin, L., Gafurof, I., (2015). *Using Historical Heritage as a Factor in Tourism*

- Development. Procidia-Social and Behavioral Sciences*. Vol 188, 157-162.
- KBBI, 2016. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). [Online] Available at: <http://kbbi.web.id/pusat>,
- Kotler, Philip. (1992). *Marketing*, Jilid 1. Penerbit Erlangga: Jakarta.
- Kristiningrum, Nur Dwi. (2014). *Heritage Tourism dan Creative Tourism: Eksistensi Pasar Seni (Central market) di Malaysia Sebagai Salah Satu Pasar Bersejarah*. Jurnal Hubungan Internasional tahun VII, No.1 Januari-Juni 2014
- Nafila, Oktaniza. (2013). *Peran Komunitas Kreatif dalam Pengembangan Pariwisata Budaya di Situs Megalitikum Gunung Padang*. Vol. 24 No. 1 2013. hlm.65 – 80
- Pendit, Nyoman. S. (2004). *Ilmu Pariwisata*. Jakarta: Pradnya Paramita
- Puntoadi, Danis, (2011). *Menciptakan Penjualan Melalui Social Media*, PT Elex Komputindo, Jakarta
- Romli, Asep Syamsul M. (2014). *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Suryawati, Indah. (2011). *Jurnalistik: Suatu Pengantar Teori dan Praktek*. Bogor: Ghalia Indonesia